PENGARUH PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI

Ira Amelia Rosalina[1], Aan Nurhasanah[2], Isnaini Wulandari[3]
PGSD FKIP Universitas Kuningan
iraamellia30@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low skills of students in writing poetry. To help in the learning process of writing poetry, students need learning that can stimulate their imagination. One suitable learning is by using outdoor learning. So the researcher has research objectives, namely 1) To find out the difference in students' poetry writing skills between classes that use outdoor learning and classes that use the lecture method, 2) To find out the difference in the improvement of poetry writing skills between classes that use outdoor learning and classes that use the lecture method. This research uses a quantitative approach. The method used in this research is Quasi Experimental Design with the research type of Nonequivalent control group. The subjects in this study were students of class IIA as the experimental class and class IIB as the control class. The results of the research and hypothesis testing showed that: (1) There is a difference in students' poetry writing skills between classes that use outdoor learning and classes that use the lecture method, and (2) There is a difference in the improvement of poetry writing skills between classes that use outdoor learning and classes that use the lecture method. Using outdoor learning can significantly improve students' poetry writing skills in Indonesian language content in class II of SD Negeri 1 Winduhaji.

Keywords: *Writing Skills, Poetry, Outdoor Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi. Untuk membantu dalam proses pembelajaran menulis puisi siswa membutuhkan pembelajaran yang dapat merangsang imajinasinya. Salah satu pembelajaran yang cocok adalah dengan menggunakan pembelajaran *outdoor learning*. Maka peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu 1) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi siswa antara kelas yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dan kelas yang menggunakan metode ceramah, 2) Untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan menulis puisi antara kelas yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dengan kelas yang menggunakan metode ceramah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan jenis penelitian *Nonequivalent control group*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIB sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukan bahwa: (1) Terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi siswa antara kelas yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dengan kelas yang menggunakan metode ceramah, dan (2) Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis puisi antara kelas yang menggunakan pembelajaran *outdoor*

learning dengan kelas yang menggunakan metode ceramah. Dengan menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa secara signifikan pada muatan Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 1 Winduhaji.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Puisi, Outdoor Learning.

A. Pendahuluan

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, tidak hanya difokuskan untuk mengembangkan aspek pengetahuan saja, melainkan juga aspek sikap dan aspek keterampilan. Hal ini tidak berbeda jauh pada muatan Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum 2013 terdapat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan dalam (Asih, Hodidjah, & Muiz, 2017) "keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu : keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*)". Dikatakan bahwasanya keterampilan berbahasa meliputi empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa yang kegiatannya melahirkan ide, gagasan maupun pemikiran yang dikemas menggunakan lambang grafis berupa tulisan Nurhadi dalam (Firmansyah, 2019). Secara lebih lanjut menurut Tarigan dalam (Cahyanti, Asri, & Ulfa, 2021) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Menulis puisi merupakan kegiatan yang bersifat kreatif dan produktif yang mengungkapkan gagasan perasaan dan pikiran dalam sebuah tulisan dengan memperhatikan keindahan Masruchin dalam (Firmansyah, 2019). Aktivitas menulis puisi bukanlah hal yang mudah, membutuhkan suasana yang inspiratif untuk menemukan inspirasi perihal apa yang akan ditulisnya. Selain bahasanya padat tetapi mempunyai banyak makna, oleh karena itu, membutuhkan sebuah referensi dengan mendeskripsikan sesuatu benda atau peristiwa secara emotif. Namun pada kenyataannya keterampilan menulis puisi masih

menjadi kendala bagi siswa SDN 1 Winduhaji khususnya di kelas II. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap keterampilan menulis puisi di kelas II, guru wali kelas II mengatakan bahwa beberapa siswa masih beranggapan bahwa menulis puisi adalah hal yang sulit karena memerlukan kreativitas dan inspirasi dalam menuangkannya ke dalam sebuah tulisan.

Permasalah di atas harus ada solusi yang tepat untuk mengatasinya, hal yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Terkait dengan pembelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan, outdoor learning banyak memberikan peluang bagi peserta didik untuk merasa asyik dan senang dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning)* merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengarah terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa.

Husamah dalam (Fadila & Hariyati, 2019) mengemukakan bahwa proses pembelajaran outdoor learning adalah proses pembelajaran yang didesain agar siswa mempelajari langsung materi pembelajaran pada objek yang sebenarnya dengan demikian pembelajaran akan semakin nyata. Dari penjelasan di atas, *outdoor learning activities* atau outdoor learning adalah suatu kegiatan pembelajaran yang terjadi dan dilakukan di luar kelas yang dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi siswa sebagaimana layaknya seorang anak yang sedang bermain di alam bebas. Purwanto dalam (Amaliah, Faiz, & Yuningsih, 2021) juga mengemukakan bahwa pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) memberikan beberapa manfaat diantaranya yaitu (1) dapat mendekatkan siswa dengan objek pembelajaran, (2) dapat mengatasi kejenuhan siswa berkreasi membuat puisi, (3) dapat meningkatkan kreativitas siswa, (4) dapat meningkatkan kebersamaan dan kesetiakawanan siswa, dan (5) dapat memberikan inspirasi kepada siswa dalam menemukan gambaran nyata tentang objek yang akan dituangkan dalam puisinya sekaligus memotivasi

siswa untuk lebih produktif membuat puisi. Pada penelitian kali ini peneliti mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran outdoor learning terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan metode *Eksperimen* dengan desain penelitiannya menggunakan *Quasi Eksperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design.*

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk melihat pengaruh penggunaan pembelajaran *outdoor learning* tersebut peneliti menggunakan 2 kelas penelitian, yaitu kelas IIA dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu dengan proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dan kelas IIB yang dijadikan sebagai kelas kontrol dengan proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah dengan masing masing kelas terdiri dari 25 siswa.

Adapun hasil pengolahan data pada tes kemampuan awal (*Pretest*) siswa yaitu, pada uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada tes awal kelas eksperimen yaitu memperoleh nilai $X^2{}_{hitung}$ sebesar 4.4 dan $X^2{}_{tabel}$ sebesar 7.81, dan kelas kontrol memperoleh nilai $X^2{}_{hitung}$ sebesar 4.31 dan $X^2{}_{tabel}$ sebesar 7.81. Hal ini menunjukan bahwa data hasil tes awal dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal karena $X^2{}_{hitung} < X^2{}_{tabel}$. Sedangkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai *pretest* F_{hitung}= 1,07 dengan F_{tabel} 1.98.sehingga data penelitian dinyatakan homogen karena F_{hitung}< F_{tabel}.

Berdasarkan hasil data tes awal menunjukan bahwa hasil tes awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda dan memiliki data yang berdistribusi normal serta data yang homogen. Hal ini menjadi acuan untuk dilakukannya *treatment*, karena data tes awal berdistribusi normal dan homogen maka penelitian dilanjutkan ke tahap pemberian perlakuan.

Selanjutnya setelah diberikan perlakuan yang berbeda yaitu pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan metode

ceramah, maka masing-masing kelas tersebut diberikan tes akhir (*Posttest*). Adapun tes akhir dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* memperoleh nilai X^2_{hitung} 4.03 dan X^2_{tabel} sebesar 9.48. dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah memperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 0,86 dan X^2_{tabel} sebesar 7.81. Hal ini menunjukan bahwa data hasil tes akhir dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal karena X^2_{hitung} < X^2_{tabel}. Sedangkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai F_{hitung} yaitu, 1,70 dengan F_{tabel} 1.98, sehingga data penelitian dinyatakan homogen karena F_{hitung} < F_{tabel}. Data tersebut akan dijadikan acuan untuk menjawab hipotesis.

Analisis hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample t-Test* pada data tes akhir (*posttest*), Analisis hipotesis tes akhir (*posttest*) diperoleh nilai t_{hitung}= 9,99 sedangkan t_{tabel} untuk jumlah siswa kelas eksperimen sebanyak 25 siswa dan kelas kontrol sebanyak 25 siswa dengan taraf signifikan (0,95) diperoleh nilai t_{tabel} 2,01 maka t_{hitung} > t_{tabel}. Dengan demikian hal ini menunjukan bahwa H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran outdoor learning dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa antara kelas yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dengan kelas yang menggunakan metode ceramah maka dilakukan uji N-gain. Berdasarkan hasil uji N-gain, kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* memperoleh nilai rata-rata 0,71 dengan kriteria “Tinggi” sedangkan untuk kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah memperoleh nilai sebesar 0,31 dengan kriteria “Sedang”. Dengan demikian terdapat perbedaan peningkatan N-gain antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa

antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini terbukti bahwa pembelajaran *outdoor learning* sangat berpengaruh dan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada muatan Bahasa Indonesia sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian di kelas II SDN 1 Winduhaji dengan siswa kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* yang lebih terampil dalam menulis puisi hal ini karena dalam proses pembelajaran menggunakan pembelajaran *outdoor learning*, dimana pembelajaran *outdoor learning* memiliki banyak manfaat yang telah dirasakan oleh peneliti selama proses pembelajaran seperti dapat membantu siswa mengatasi kejenuhan dalam belajar serta meningkatkan kreatifitas dan dapat memberikan inspirasi dalam menulis puisi.

Sejalan dengan pendapat Husamah (Amaliah, Faiz, & Yuningsih, 2021) mengemukaan bahwa pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning)* memberikan beberapa manfaat diantaranya yaitu : (1) dapat mendekatkan siswa dengan objek pembelajaran, (2) dapat mengatasi kejenuhan siswa berkreasi membuat puisi, (3) dapat meningkatkan kreativitas siswa, (4) dapat meningkatkan kebersamaan dan kesetiakawanan siswa, dan (5) dapat memberikan inspirasi kepada siswa dalam menemukan gambaran nyata tentang objek yang akan dituangkan dalam puisinya sekaligus memotivasi siswa untuk lebih produktif membuat puisi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil posttest keterampilan menulis puisi antara siswa yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah. Dengan Analisis hipotesis tes akhir (*posttest*) diperoleh nilai t_{hitung}= 9,99 sedangkan t_{tabel} untuk jumlah siswa kelas eksperimen sebanyak 25 siswa dan kelas kontrol sebanyak 25 siswa dengan taraf signifikan (0,95) diperoleh nilai t_{tabel} 2,01 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Terdapat peningkatan keterampilan menulis puisi pada kelas yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dengan kelas yang menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil uji N-gain, kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* memperoleh nilai rata-rata 0,71 dengan kriteria "Tinggi" sedangkan untuk kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah memperoleh nilai sebesar 0,31 dengan kriteria "Sedang". Dengan demikian terdapat perbedaan peningkatan N-gain antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *outdoor learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Amaliah, P. N., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Penerapan Menulis Puisi Menggunakan Metode Outdoor Study Siswa Kelas V di SDN 2 Pabedilan Kaler. *Jurnal Kependidikan Kreatif, Volume 12, Nomor 1, Tahun 2021*, 211.

Asih, R. S., Hodidjah, & Muiz, A. D. (2017). Pengaruh Media Lingkungan Sekitar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 4, No. 1 2017*, 41.

Cahyanti, E. D., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 201.

Fadila, N., & Hariyati, N. (2019). Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya. *Vol 7 No 1*, 4.

Firmansyah, L. (2019). Pengaruh Metode Outdoor Learning Study Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *JPGSD, Volume 07 Nomor 05 Tahun 2019*, 3502.